

**PENGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN
PENYAKIT DALAM DI RUANG RAWAT INAP
RSUD SITI FATIMAH PALEMBANG**

KARYA TULIS ILMIAH



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kesehatan**

**Oleh:
NAJWA AGUSTIN
PO.71.39.123.108**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, penyakit yang disebabkan oleh infeksi masih menjadi salah satu masalah utama yang ditangani oleh berbagai negara, termasuk Indonesia. Penyakit infeksi merupakan kondisi kesehatan yang muncul akibat masuknya mikroorganisme berbahaya ke dalam tubuh, seperti virus, bakteri, jamur, atau parasit, dan dapat menyebabkan masalah serius jika tidak ditangani dengan benar. Untuk mengatasi infeksi yang disebabkan oleh bakteri, salah satu terapi yang paling umum digunakan adalah antibiotik. Antibiotik merupakan obat yang digunakan untuk mengobati infeksi akibat bakteri dan harus digunakan secara tepat guna agar efektivitasnya tetap terjaga (Kemenkes RI, 2021).

Penggunaan antibiotik yang tepat adalah penggunaan antibiotik yang rasional dengan memperhatikan dampak kemunculan dan penyebaran bakteri yang resisten (Kemenkes, 2021). Resistensi antibiotik merupakan bahaya kesehatan yang serius dan ancaman yang serius. Data global tahun 2019 menunjukkan 1,27 juta kematian di seluruh dunia pada tahun 2019 dan juga berperan dalam 4,95 juta kematian (WHO, 2023).

Untuk mengatasi masalah ini, adanya Strategi Nasional Pengendalian Resistensi Antimikroba (Stranas AMR) Sektor Kesehatan

2025-2029 di Indonesia diharapkan dapat memperkuat deteksi resistensi antimikroba (*antimicrobial resistance/AMR*). Hal ini sejalan dengan saran Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), yaitu pentingnya memantau dan memeriksa resistensi antimikroba secara lebih cermat (Kemenkes, 2024). Selain itu, Kementerian Kesehatan telah menerbitkan peraturan baru dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penggunaan Antibiotik, yang mengatur bagaimana antibiotik harus digunakan di rumah sakit agar tepat, aman, dan efektif. Peraturan ini menjadi panduan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan resep antibiotik yang sesuai dengan kebutuhan pasien (Kemenkes, 2021).

Walaupun pedoman telah tersedia, hasil di lapangan menunjukkan adanya tantangan terkait kepatuhan dan rasionalitas dalam penggunaan antibiotik. Berdasarkan temuan kelompok KPRA Kementerian Kesehatan pada tahun 2016, informasi menunjukkan bahwa penggunaan obat antibiotik secara tepat belum berjalan dengan baik. Hanya 20% yang melakukannya dengan benar, dan sisanya masih sering menggunakannya dengan cara yang salah atau tanpa alasan yang kuat (Kemenkes, 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya di RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan juga mengamati penggunaan antibiotik pada pasien dewasa rawat inap di bangsal penyakit dalam, dengan temuan bahwa golongan sefalosporin, khususnya ceftriaxone, merupakan antibiotik yang paling banyak digunakan, namun evaluasi rasionalitas masih diperlukan untuk

memastikan kesesuaian penggunaan antibiotik (Rachmawati, Fazeri, & Norcahyanti, 2020).

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan antibiotik yang tidak tepat masih menjadi masalah di rumah sakit. Selain itu, karena belum ada penelitian yang meneliti penggunaan antibiotik pada pasien di ruang rawat inap RSUD Siti Fatimah Palembang. Karena itu, peneliti memilih RSUD Siti Fatimah Palembang sebagai tempat penelitian, agar bisa mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana antibiotik digunakan di rumah sakit ini.

B. Rumusan Masalah

Penggunaan antibiotik pada pasien ini sangat penting, namun praktiknya belum selalu sesuai pedoman, sehingga berpotensi menimbulkan resistensi dan menurunkan efektivitas terapi.

Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah penelitian ini. Bagaimana penggunaan antibiotik pada pasien penyakit dalam di ruang rawat inap RSUD Siti Fatimah Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengevaluasi penggunaan antibiotik pada pasien penyakit dalam di ruang rawat inap RSUD Siti Fatimah Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi diagnosis penyakit dalam pasien di ruang rawat inap RSUD Siti Fatimah Palembang.
- b. Mengidentifikasi jenis antibiotik yang digunakan pada pasien penyakit dalam di ruang rawat inap RSUD Siti Fatimah Palembang.
- c. Mengidentifikasi ketepatan pemberian antibiotik pada pasien penyakit dalam di ruang rawat inap RSUD Siti Fatimah Palembang.
- d. Mengidentifikasi ketepatan dosis antibiotik pada pasien penyakit dalam di ruang rawat inap di RSUD Siti Fatimah Palembang.
- e. Mengidentifikasi ketepatan durasi antibiotik pada pasien penyakit dalam di ruang rawat inap RSUD Siti Fatimah Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat memberikan informasi bagi tenaga kesehatan, mahasiswa, dan peneliti mengenai penggunaan antibiotik pada pasien penyakit dalam di ruang rawat inap, serta membantu tenaga kesehatan dalam meningkatkan ketepatan penggunaan antibiotik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreini, H., Lamri, & Saputri, M. J., 2023. Pola Infeksi Bakteri Saluran Kemih Pada Spesimen Urin Pasien Diabetes Mellitus Di Ruang Rawat Inap RSUD A.W Sjahranie Tahun 2020-2021. *Jurnal Labora Medika*, 7, 48-55. doi:10.26714/jlabmed.7.2.2023.48-55
- Cook Islands Ministry of Health, 2018. Antibiotic guidelines: Guidelines for empiric and targeted antibiotic treatment, prophylaxis, dosing and allergies. Diakses tanggal Desember 2025, dari <https://platform.who.int/docs/default-source/mca-documents/policy-documents/guideline/COK-AD-17-05-GUIDELINE-2018-eng-Antibiotic-Guidelines.pdf>
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2005. Pharmaceutical care untuk penyakit infeksi saluran pernapasan.
- Dirga, Khairunnisa, S. M., Akhmad, A. D., Setyawan, I. A., & Pratama, A, 2021. Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Rawat Inap di Bangsal Penyakit Dalam RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*, 11, 65-75. doi: <https://doi.org/10.22435/jki.v11i1.3570>
- Drugs.com. (2025, Januari 29). Cefixime Dosage. Diakses tanggal Juli 2026, dari <https://www.drugs.com/dosage/cefixime.html>
- Drugs.com. (2025, Juli 29). Ceftriaxone Dosage. Diakses tanggal Juli 2026, dari <https://www.drugs.com/dosage/ceftriaxone.html>
- Drugs.com. (2025, Oktober 23). Cefuroxime Dosage. Diakses tanggal Juli 2026, dari <https://www.drugs.com/dosage/cefuroxime.html>
- Drugs.com. (2025, Juli 30). Ciprofloxacin Dosage. Diakses tanggal Juli 2026, dari <https://www.drugs.com/dosage/ciprofloxacin.html>
- Drugs.com. (2025, Agustus 6). Levofloxacin Dosage. Diakses tanggal Juli 2026, dari <https://www.drugs.com/dosage/levofloxacin.html>
- Drugs.com. (2025, Juli 15). Metronidazole Dosage. Diakses tanggal Juli 2026, dari <https://www.drugs.com/dosage/metronidazole.html>

Drugs.com. (2026, Mei 5). Azithromycin Dosage. Diakses tanggal Juli 2026, dari <https://www.drugs.com/dosage/azithromycin.html>

Hadiq, S., Bunyanis, F., Wulandari, N. A., & Basri, W, 2024. Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Pneumonia Dewasa Rawat Inap di RSUD Nene Mallomo Kabupaten Sidrap. *Media Informasi*, 20, 73-79. doi:<https://doi.org/10.37160/mijournal.v20i2.632>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Infeksi Dengue pada Dewasa.

Kementerian Kesehatan RI, 2020. Pedoman Teknis Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Mutu Pelayanan Dasar dan Kewaspadaan Menghadapi Penyakit Infeksi Emerging.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang Pedoman Penggunaan Antibiotik.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021. Panduan Penatagunaan Antimikroba Di Rumah Sakit.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Pneumonia pada Dewasa.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024. Perkuat Deteksi Resistensi Antimikroba.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2025. Pedoman Nasional Pelayanan Klinis Tata Laksana Infeksi Saluran Kemih.

Kumala, I., Farich, A., Yanti, D. E., Hermawan, D., & Amirus, K, 2023. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Saluran Kemih pada Pasien yang Terpasang Kateter di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal Medika Malahayati*, 7, 1109-1116. doi:<https://doi.org/10.33024/jmm.v7i4.12192>

Pratama, I. P., Ratnasar, P. M., Dari, N. P., & Angelina, N. P, 2025. Hubungan Rasionalitas Antibiotik terhadap Outcome Klinik Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Infeksi Saluran Kemih di Sebuah Rumah Sakit Badung

Bali. *Mandala Pharmacon Indonesia*, 110-121. doi: 10.35311/jmpi.v11i1.685

Rachmawati, S., Fazeri, R. L., & Norcahyanti, I., 2020. Gambaran Penggunaan Antibiotik di Bangsal Penyakit Dalam RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan. *Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research*, 13-21. doi:10.20961/jpscr.v5i1.35254

Putri, C. I., Wardhana, M. F., Andrifianie, F., & Iqbal, M., 2023. Literature Review: Kejadian Resistensi Pada Penggunaan Antibiotik. *Medical Profession Journal of Lampung*, 13, 219-225. doi: <https://doi.org/10.53089/medula.v13i3.629>

Rumah Sakit Universitas Indonesia, 2023. Waspada, Pneumonia Mengintai Penderita Diabetes. Diakses tanggal November 2025, dari <https://rs.ui.ac.id/umum/berita-artikel/artikel-populer/waspada-pneumonia-mengintai-penderita-diabetes>

Schwinghammer, T. L., DiPiro, J. T., Ellingrod, V. L., & DiPiro, C. V. (2023). Gastrointestinal Infections. In DiPiro's Pharmacotherapy Handbook. New York: McGraw Hill.

Suriyani, A., Mahendika, D., Hestiani, D., & Efendi, A., 2024. *Ilmu Penyakit Dalam*. PT Mafy Media Literasi Indonesia. Diakses tanggal November 2025, dari <http://repository.um.ac.id/id/eprint/5597>

Tjay, T. H., & Rahardja, K., 2015. Obat-Obat Penting Khasiat, Penggunaan dan Efek Sampingnya. Jakarta.

Trautner, B. W., Cortés-Penfield, N. W., Gupta, K., Hirsch, E. B., Horstman, M., Moran, G. J., . . . Laverigne, V. (2025). Clinical Practice Guideline by Infectious Diseases Society of America (IDSA): 2025 Guideline on Management and Treatment of Complicated Urinary Tract Infections: Selection of Antibiotic Therapy for Complicated UTI. <https://doi.org/10.1093/cid/ciaf460>.

World Health Organization, 2023. Antimicrobial resistance. Diakses tanggal November 2025, dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/antimicrobial-resistance>

WHO, 2024. What is the difference between antibiotic and antimicrobial resistance? Diakses tanggal November 2025, dari

<https://www.emro.who.int/health-topics/drug-resistance/what-is-the-difference-between-antibiotic-and-antimicrobial-resistance.html>

Yerlina, & Syafitri, D. M, 2024. Analisis Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Rawat Inap Penyakit Dalam di RSUD Raja Ahmad Tabib. *Pharmacy Medical Journal*, 7, 111-114. doi:<https://doi.org/10.35799/pmj.v7i2.53534>